

BAB V

PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang berjudul analisis pengaruh *computer attitude*, *computer self efficacy* dan *computer anxiety* terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang Angkatan Tahun 2014-2015.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 29.320 - 0.166X_1 - 0.197X_2 + 0.286X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa koefisien dari persamaan regresi adalah positif dan negatif. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel *computer attitude* (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.166 (bertanda negatif) terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y) dan nilai t hitung sebesar -2,036 lebih kecil dari t tabel 1,659 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 ($0,044 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel *computer attitude* (X1) secara negatif tidak berpengaruh namun signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y). Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *computer attitude* (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y) tidak dapat diterima.

2. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel *computer self efficacy* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.197 (bertanda negatif) terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y) dan nilai t hitung sebesar -2,456 lebih kecil dari t tabel 1,659 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 ($0,016 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel *computer self efficacy* (X2) secara negatif tidak berpengaruh namun signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y). Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *computer self efficacy* (X2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y) tidak dapat diterima.
3. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel *computer anxiety* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0.286 (bertanda positif) terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y) dan nilai t hitung sebesar 2,666 lebih besar dari t tabel 1,659 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 ($0,009 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel *computer anxiety* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y). Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *computer anxiety* (X3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y) dapat diterima.
4. Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung 4.551 lebih besar dari F tabel 2,69 ($4.551 > 2,69$) dengan signifikansi sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$). Nilai signifikansi yang

dibawah 0,05 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel tersebut. Dengan demikian hipotesis 4 yang menyatakan ada pengaruh *computer attitude*, *computer self efficacy* dan *computer anxiety* secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi (Y) dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat meningkatkan minat menggunakan *software* akuntansi. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat berpengaruh lebih besar terhadap Minat Menggunakan *Software* Akuntansi. .
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya Universitas Wahid Hasyim Semarang saja, tetapi diperguruan tinggi lainnya yang ada dikota Semarang.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada waktu mahasiswa masih didalam kelas (perkuliahan dimulai), sehingga pengembalian (*respon rate*) kuesioner dapat lebih tinggi dan mendapatkan hasil yang akurat.